

Green Sport Tourism di Indonesia : Pengembangan Kerangka Konseptual Berbasis Integrasi Alam, Petualangan dan Budaya untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Endarman Saputra

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Jambi, Indonesia

Correspondence author : endarman@unja.ac.id

ABSTRAK

Green sport tourism merupakan pendekatan pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan aktivitas olahraga, pelestarian lingkungan, budaya lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kajian *green sport tourism* melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) serta mengembangkan kerangka konseptual berbasis integrasi alam, petualangan, dan budaya dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan SLR dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Pencarian artikel dilakukan melalui database internasional terindeks Scopus, ScienceDirect dan Google Scholar menggunakan kata kunci terkait *green sport tourism*, *sustainable tourism*, *adventure tourism*, *community empowerment*, dan *ecotourism*. Hasil identifikasi awal menemukan 63 artikel. Setelah melalui tahap seleksi, penyaringan, dan uji kelayakan, diperoleh 11 artikel yang layak direview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green sport tourism* memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan destinasi melalui pelestarian lingkungan, penguatan identitas budaya lokal, pengembangan wisata petualangan, serta peningkatan ekonomi masyarakat. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat lokal dan pengelolaan destinasi berbasis keberlanjutan menjadi faktor utama keberhasilan pengembangan *green sport tourism*. Penelitian ini menghasilkan kerangka konseptual yang menempatkan integrasi alam, olahraga petualangan, budaya lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai elemen utama pengembangan pariwisata olahraga berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *Green sport tourism*, pariwisata berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat

Green Sport Tourism in Indonesia : Development of a Conceptual Framework Based on the Integration of Nature, Adventure and Culture for Community Economic Empowerment

ABSTRACT

Green sport tourism is a sustainable tourism approach that integrates sports activities, environmental conservation, local culture, and community economic

empowerment. This study aims to analyze the development of green sport tourism studies through a Systematic Literature Review (SLR) approach and to develop a conceptual framework based on the integration of nature, adventure, and culture in supporting community economic empowerment in Indonesia. The research method employed a Systematic Literature Review following the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. The article search was conducted through international databases indexed by Scopus ScienceDirect, and Google Scholar using keywords related to green sport tourism, sustainable tourism, adventure tourism, community empowerment, and ecotourism. The initial identification process found 63 articles. After the stages of selection, screening, and eligibility assessment, 11 articles were considered suitable for review. The findings indicate that green sport tourism contributes to destination sustainability through environmental preservation, strengthening local cultural identity, developing adventure tourism, and improving community economies. The study also reveals that local community participation and sustainability-based destination management are the main factors influencing the successful development of green sport tourism. This research produces a conceptual framework that positions the integration of nature, adventure sports, local culture, and community economic empowerment as the primary elements in the development of sustainable sport tourism in Indonesia.

Keywords: *Green sport tourism, sustainable tourism, community empowerment*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, percepatan pembangunan daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas melalui penciptaan lapangan kerja. Namun, seiring dengan masifnya arus kunjungan wisatawan, muncul kekhawatiran besar mengenai dampak negatif yang ditimbulkan terhadap ekosistem lingkungan, degradasi nilai sosial, dan pergeseran identitas budaya masyarakat lokal. Menanggapi fenomena tersebut, konsep pariwisata berkelanjutan kini menjadi paradigma utama yang mengarahkan pengembangan destinasi agar tetap kompetitif tanpa mengorbankan sumber daya masa depan. Menurut Krasnokutska et al. (2024) pariwisata berkelanjutan harus mampu mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan dengan kepentingan ekonomi jangka panjang guna menjamin stabilitas ekosistem pariwisata. Senada dengan hal tersebut, Aktymbayeva et al. (2023) menekankan bahwa perencanaan pariwisata yang matang harus menyeimbangkan kebutuhan wisatawan dengan upaya pelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan sosial agar daya tarik destinasi tidak mengalami penurunan kualitas di masa depan.

Salah satu bentuk pariwisata yang mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir adalah *sport tourism* atau pariwisata olahraga. Sektor ini tidak sekadar menawarkan perjalanan wisata biasa, melainkan melibatkan partisipasi aktif maupun pasif dalam berbagai kegiatan olahraga yang sering kali dilaksanakan di lingkungan terbuka. Perkembangan gaya hidup sehat di masyarakat perkotaan serta meningkatnya minat terhadap aktivitas luar ruang telah mendorong pergeseran preferensi wisatawan menuju wisata berbasis pengalaman yang menantang adrenalin. (Geffroy, 2017) mendefinisikan pariwisata olahraga sebagai perjalanan berbasis waktu luang yang membawa individu keluar dari lingkungan rumah mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik atau menonton atraksi olahraga. Lebih lanjut, Makoondlall-Chadee et al. (2024) menjelaskan bahwa pariwisata olahraga memiliki karakteristik unik karena menggabungkan dinamika aktivitas fisik dengan eksplorasi

ruang dan tempat, yang jika dikelola dengan baik, dapat menjadi instrumen efektif dalam mempromosikan destinasi wisata berbasis alam dan petualangan secara berkelanjutan.

Indonesia memiliki potensi yang sangat luar biasa dalam pengembangan *green sport tourism* berkat kekayaan sumber daya alam yang melimpah, keunikan budaya lokal, serta keberagaman olahraga tradisional yang dapat dikemas menjadi atraksi wisata petualangan. Destinasi super prioritas seperti Bali, Mandalika, Danau Toba, hingga Banyuwangi telah mulai merintis pengembangan pariwisata olahraga yang berorientasi pada aspek hijau melalui ajang maraton internasional, balap sepeda, selancar, dan pendakian gunung (Nurhidayati et al., 2025). Meski potensinya besar, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan wisata olahraga di Indonesia sering kali masih terjebak pada orientasi kuantitas kunjungan dan kemegahan penyelenggaraan acara semata. Hal ini terkadang mengabaikan daya dukung lingkungan serta minimnya keterlibatan masyarakat lokal dalam rantai nilai ekonomi. Padahal, menurut Ratković (2025) keberhasilan pariwisata olahraga sangat bergantung pada hubungan sinergis antara aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Selain itu, Wisnawa (2024) berpendapat bahwa integrasi antara aktivitas fisik dan identitas lokal merupakan kunci utama dalam menciptakan nilai tambah yang unik bagi sebuah destinasi wisata di pasar global.

Berbagai literatur dan penelitian terdahulu sebenarnya telah banyak mengeksplorasi hubungan antara pariwisata olahraga, aspek keberlanjutan, dan dampak ekonomi terhadap masyarakat. Akan tetapi, hingga saat ini, kajian yang secara spesifik menyusun kerangka konseptual untuk mengintegrasikan unsur alam, olahraga petualangan, pelestarian budaya lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam satu model yang utuh masih tergolong sangat terbatas. Kesenjangan penelitian ini diperkuat dengan minimnya studi yang menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memetakan tren *green sport tourism* khusus dalam konteks Indonesia. Vronidou & Katsoni (2017) menegaskan bahwa riset di bidang pariwisata olahraga memerlukan pendekatan multidisiplin untuk memahami kompleksitas interaksi sosial dan lingkungannya. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis perkembangan riset global dan lokal guna merumuskan model integratif. Fokus utama penelitian ini adalah membangun strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada sinergi antara petualangan dan kearifan lokal, sebagaimana disarankan oleh Hemmonsby & Tichaawa (2019) bahwa dampak sosial pariwisata olahraga harus direncanakan secara strategis agar memberikan manfaat yang inklusif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Metode SLR merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian secara sistematis, terstruktur, dan transparan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik penelitian. Menurut Lame (2019) *Systematic Literature Review* merupakan metode yang dirancang untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti penelitian yang relevan terhadap pertanyaan penelitian tertentu secara objektif dan dapat direplikasi. Selain itu, Marzi et al. (2025) menjelaskan bahwa metode SLR mampu

memberikan sintesis pengetahuan ilmiah secara mendalam sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan teori, kerangka konseptual, dan arah penelitian selanjutnya.

Pendekatan PRISMA digunakan dalam penelitian ini karena mampu membantu peneliti melakukan proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan seleksi artikel secara sistematis dan transparan. Menurut Sohrabi et al. (2021) PRISMA merupakan pedoman pelaporan systematic review yang bertujuan meningkatkan kualitas dan transparansi proses seleksi artikel ilmiah.

Penelitian ini berfokus pada kajian *green sport tourism*, keberlanjutan pariwisata, wisata petualangan, budaya lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pencarian artikel dilakukan melalui database internasional bereputasi, yaitu Scopus, ScienceDirect, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan meliputi “green sport tourism”, “sport tourism sustainability”, “adventure tourism”, “community empowerment”, “ecotourism”, dan “cultural tourism”. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan memperoleh artikel yang relevan dengan pengembangan pariwisata olahraga berkelanjutan berbasis integrasi alam, budaya, dan pemberdayaan masyarakat.

Kriteria inklusi penelitian meliputi artikel jurnal internasional terindeks Scopus, dipublikasikan tahun 2020–2025, membahas tema terkait, tersedia dalam bentuk *full text*, dan menggunakan bahasa Inggris. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel duplikat, artikel tidak relevan, prosiding tanpa *peer review*, dan artikel dengan metodologi tidak jelas. Hasil pencarian awal memperoleh 63 artikel, kemudian dilakukan proses penyaringan berdasarkan pedoman PRISMA hingga diperoleh 11 artikel yang layak dianalisis dan direview dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

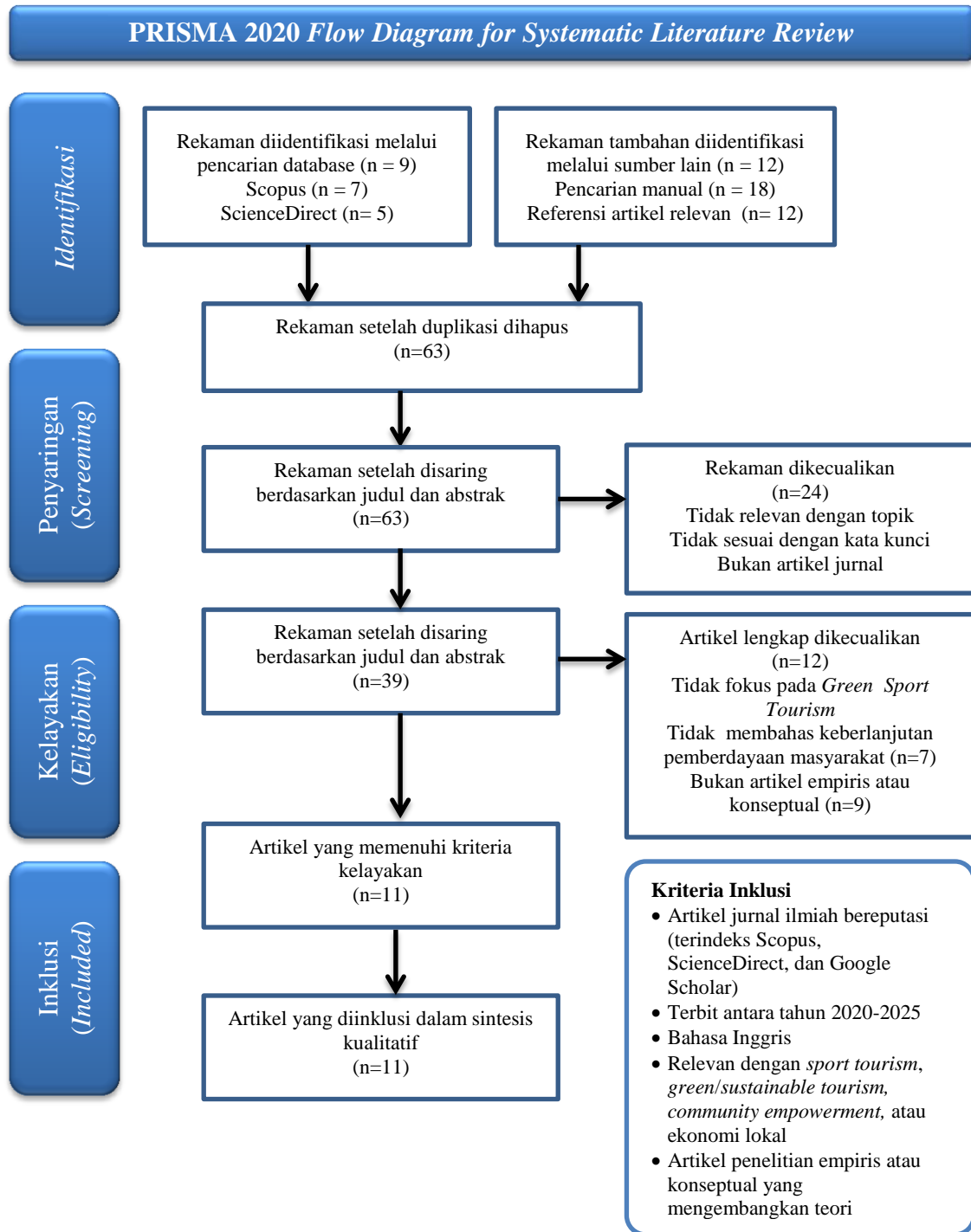
Berdasarkan proses identifikasi awal melalui berbagai database internasional seperti Scopus, Web of Science, serta penelusuran referensi tambahan dari artikel terkait, diperoleh sebanyak 63 artikel yang relevan dengan tema *green sport tourism*, keberlanjutan pariwisata olahraga, budaya lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci seperti *sport tourism sustainability*, *adventure tourism*, *community empowerment*, *ecotourism*, dan *cultural tourism* untuk memperoleh literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.

Tahap berikutnya adalah proses penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak artikel untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian. Pada tahap ini, sebanyak 24 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan fokus kajian, tidak sesuai dengan kata kunci penelitian, atau bukan termasuk artikel jurnal ilmiah. Setelah dilakukan proses penyaringan awal, tersisa 39 artikel yang memenuhi kriteria awal penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap evaluasi berikutnya.

Selanjutnya dilakukan tahap penilaian kelayakan (*eligibility*) melalui pembacaan penuh (*full text review*) terhadap artikel yang telah lolos tahap *screening*. Evaluasi dilakukan berdasarkan kesesuaian fokus penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta relevansi terhadap tema *green sport tourism* berbasis integrasi alam, wisata petualangan, budaya lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pada tahap ini sebanyak 28 artikel dikeluarkan karena tidak secara spesifik membahas *green sport tourism*, tidak menekankan aspek pemberdayaan masyarakat, atau hanya berupa artikel konseptual tanpa dukungan data empiris yang memadai.

Hasil akhir proses seleksi menghasilkan 11 artikel internasional terindeks Scopus yang dinyatakan layak untuk direview lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut membahas berbagai tema utama yang berkaitan dengan pengembangan *green sport*

tourism, meliputi keberlanjutan pariwisata olahraga, wisata petualangan, pemberdayaan masyarakat, budaya lokal, ekowisata, serta daya saing destinasi wisata olahraga. Temuan dari artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis dan disintesis untuk membangun kerangka konseptual pengembangan *green sport tourism* berbasis integrasi alam, petualangan, budaya, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Proses seleksi artikel menggunakan pedoman PRISMA 2020 sebagaimana ditunjukkan pada diagram berikut ini :



Gambar 1. Diagram alur Proses seleksi artikel menggunakan pedoman *PRISMA*

Tabel 1. Daftar Artikel Internasional yang Direview

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Fokus Kajian
1	Simon Beames, Susan Houge Mackenzie , Eliza Raymond (2022)	<i>How can we adventure sustainably? A systematized review of sustainability guidance for adventure tourism operators</i>	Keberlanjutan wisata petualangan
2	Claudia Dolezal & Marina Novelli (2022)	<i>Power in community-based tourism: empowerment and partnership in Bali</i>	Pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata
3	Purchase Peter Mason; Marcjanna Augustyn, Seakhoa-King (2023)	<i>Tourism destination quality and the UN Sustainable Development Goals: Tourism Agenda 2030</i>	Keberlanjutan kualitas destinasi wisata
4	Yung-Lun Liu, Jui-Te Chiang & Pen-Fa Ko (2023)	<i>The benefits of tourism for rural community development</i>	Pengembangan pariwisata pedesaan
5	Susiyanto Hendro Wiyono, Agus Subianto, Nuhman (2023)	<i>Sustainable ecotourism development and community empowerment: A case study of the Center for Environmental Education in Seloliman Village, Indonesia</i>	Pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata
6	Valentin Herbold, Hannes Thees, Julian Philipp (2020)	<i>The Host Community and Its Role in Sports Tourism Exploring an Emerging Research Field</i>	Peran masyarakat dalam pariwisata olahraga
7	Jiménez García, Mercedes; Ruiz Chico, José; Peña Sánchez, Antonio Rafael; López Sánchez, José Antonio (2020)	<i>A Bibliometric Analysis of Sports Tourism and Sustainability (2002-2019)</i>	Keberlanjutan pariwisata olahraga
8	Maria Morfoulaki, Glykeria Myrovali, Kornilia-Maria Kotoula, Thomas Karagiorgos, Kostas Alexandris (2023)	<i>Sport Tourism as Driving Force for Destinations' Sustainability</i>	Destinasi wisata olahraga berkelanjutan
9	Ana Chersulich Tomino, Marko Perić, Nicholas Wise (2020)	<i>Assessing and Considering the Wider Impacts of Sport-Tourism Events: A Research Agenda Review of Sustainability and Strategic Planning Elements</i>	Keberlanjutan event pariwisata olahraga
10	Erfan Moradi, Rasool Norouzi, Seyed Hossini (2025)	<i>Sport destination competitiveness and attractiveness: Scale development and validation</i>	Daya saing destinasi pariwisata olahraga
11	Yoki Afriandy Rangkuti, Arti Kurniaty Bangun, Rizkei Kurniawan, Zulpikar Ilham, Sanusi Hasibuan, Try Marta Br Tambunan, Daniel Fransisco Silitonga (2025)	<i>Cultural heritage and sports tourism: a systematic literature review of sustainable destination management practices</i>	Pariwisata olahraga berbasis warisan budaya

Green Sport Tourism dan Keberlanjutan Lingkungan

Hasil kajian menunjukkan bahwa *green sport tourism* berkontribusi terhadap pengembangan destinasi wisata berkelanjutan melalui integrasi aktivitas olahraga dengan pelestarian lingkungan. Wisata petualangan seperti pendakian gunung, arung jeram, sepeda alam, *trail running*, dan olahraga pantai memberikan pengalaman wisata berbasis alam sekaligus meningkatkan kesadaran ekologis wisatawan.

Penelitian Beames et al. (2022) menjelaskan bahwa wisata petualangan berkelanjutan membutuhkan pedoman dan sertifikasi keberlanjutan agar aktivitas wisata tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Selain itu, penelitian Morfoulaki et al. (2023) menunjukkan bahwa *sport tourism* mampu menjadi penggerak keberlanjutan destinasi karena menghubungkan aktivitas fisik, konservasi lingkungan, dan identitas kawasan wisata.

Kajian lain menunjukkan bahwa pengelolaan wisata olahraga berbasis lingkungan dapat meningkatkan citra destinasi dan menarik wisatawan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Namun demikian, aktivitas wisata petualangan juga memiliki risiko terhadap kerusakan ekosistem apabila tidak diimbangi dengan regulasi, pengelolaan sampah, pembatasan kapasitas wisatawan, dan konservasi kawasan wisata.

Dengan demikian, keberlanjutan lingkungan menjadi fondasi utama dalam pengembangan *green sport tourism*. Pengelolaan destinasi perlu memperhatikan keseimbangan antara aktivitas wisata olahraga dan pelestarian sumber daya alam agar manfaat wisata dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat lokal menjadi salah satu tema dominan dalam pengembangan *green sport tourism*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata olahraga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, serta memperkuat usaha mikro dan ekonomi kreatif lokal.

Penelitian Dolezal & Novelli (2022) menunjukkan bahwa model *community-based tourism* efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat kolaborasi antara pemerintah, komunitas lokal, dan pelaku wisata. Pendekatan tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh manfaat ekonomi secara lebih merata sekaligus meningkatkan kapasitas sosial masyarakat lokal.

Selain itu, penelitian Wiyono et al. (2023) menjelaskan bahwa ekowisata berbasis masyarakat mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan masyarakat adat. Pengembangan wisata olahraga berbasis alam dinilai mampu menciptakan peluang usaha baru seperti homestay, kuliner lokal, jasa pemandu wisata, transportasi, dan penjualan produk budaya lokal.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan berupa ketimpangan distribusi manfaat ekonomi, ketergantungan terhadap sektor wisata, serta rendahnya kapasitas pengelolaan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberdayaan berbasis pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi lintas sektor agar manfaat ekonomi wisata dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat lokal.

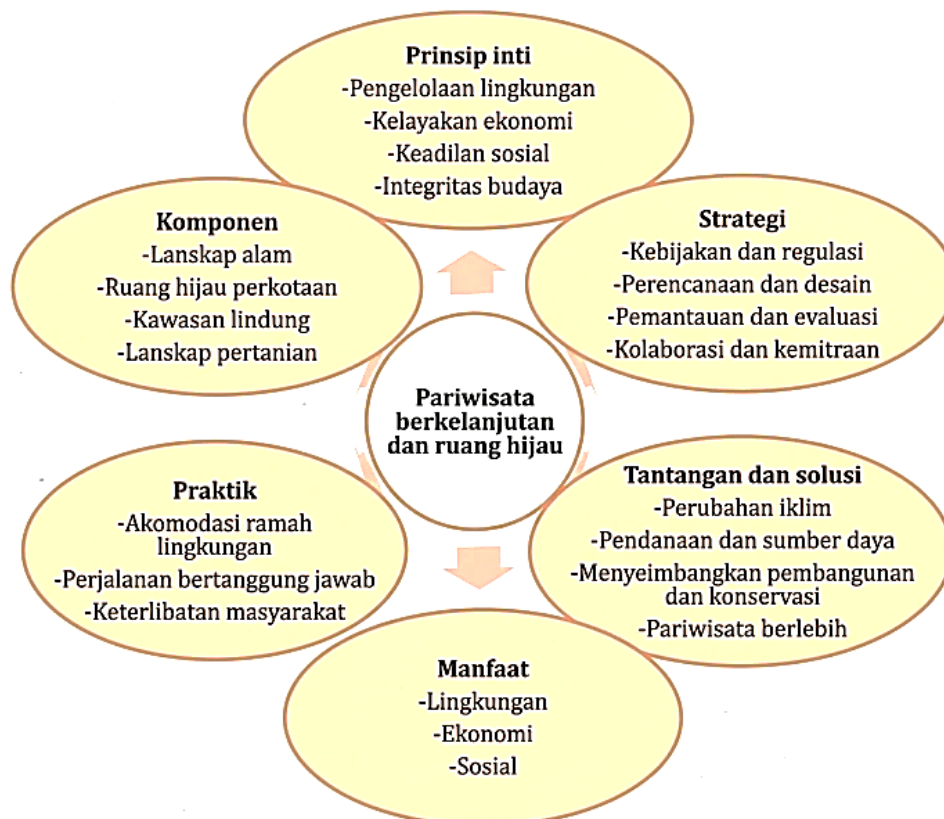
Integrasi Budaya Lokal dalam Sport Tourism

Budaya lokal menjadi elemen penting dalam memperkuat identitas destinasi wisata olahraga. Integrasi olahraga tradisional, festival budaya, seni lokal, dan kearifan lokal mampu menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan unik bagi wisatawan.

Kombinasi antara aktivitas olahraga dan budaya lokal juga dapat meningkatkan daya tarik destinasi sekaligus memperkuat keterikatan emosional wisatawan terhadap kawasan wisata. Dengan demikian, budaya lokal tidak hanya berfungsi sebagai atraksi wisata, tetapi juga sebagai identitas utama dalam pengembangan *green sport tourism* yang berkelanjutan.

Penelitian Herbold et al., (2020) menunjukkan bahwa identitas olahraga lokal dan budaya masyarakat dapat menjadi keunggulan kompetitif destinasi *sport tourism*. Aktivitas olahraga yang dipadukan dengan budaya lokal memberikan pengalaman wisata yang lebih menarik dan berbeda dibandingkan destinasi lainnya. Selain itu, penelitian Rangkuti et al. (2025) menjelaskan bahwa integrasi *cultural heritage* dan *sport tourism* mampu mendukung keberlanjutan destinasi melalui pelestarian budaya, penguatan identitas lokal, serta peningkatan ekonomi masyarakat.

Namun demikian, komersialisasi budaya yang berlebihan berpotensi mengurangi nilai autentisitas budaya lokal. Oleh karena itu, pengembangan wisata olahraga berbasis budaya perlu memperhatikan prinsip pelestarian budaya dan partisipasi masyarakat lokal agar identitas budaya tetap terjaga. Pengembangan kegiatan seperti festival tradisional, olahraga adat, dan wisata budaya olahraga dapat menjadi strategi untuk menjaga warisan budaya sekaligus meningkatkan daya tarik wisata. Berdasarkan sintesis literatur, penelitian ini menghasilkan kerangka konseptual *green sport tourism* berbasis integrasi alam, petualangan, budaya, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.



Gambar 2. Kerangka konseptual pengembangan *green sport tourism* berbasis integrasi alam, petualangan, budaya, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kerangka konseptual pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pengembangan green sport tourism dibangun melalui integrasi antara potensi alam, aktivitas olahraga petualangan, pelestarian budaya lokal, serta pemberdayaan masyarakat sebagai elemen utama pembangunan pariwisata berkelanjutan. Diagram tersebut menggambarkan bahwa keberhasilan green sport tourism tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga pada upaya menjaga keseimbangan lingkungan dan keberlanjutan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Integrasi alam dan wisata olahraga petualangan menjadi daya tarik utama yang mampu menciptakan pengalaman wisata berbasis ekologi sekaligus meningkatkan kesadaran konservasi lingkungan (Putra et al., 2026). Pada saat yang sama, pelestarian budaya lokal menjadi identitas khas destinasi sehingga mampu memperkuat nilai autentik kawasan wisata. Partisipasi dan pemberdayaan masyarakat ditempatkan sebagai fondasi penting karena masyarakat lokal memiliki peran strategis dalam pengelolaan, pelayanan, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis wisata (Deska et al., 2025). Dengan demikian, model konseptual ini menekankan pentingnya kolaborasi antara aspek lingkungan, budaya, olahraga, dan ekonomi masyarakat agar tercipta pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, kompetitif, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat lokal (Nurhidayati et al., 2025).



Gambar 3. Kerangka Strategis Pengembangan *Green Sport Tourism* Berkelanjutan

Pada Gambar 3 menjelaskan kerangka strategis pengembangan green sport tourism berkelanjutan yang terdiri atas prinsip inti, strategi pengelolaan, praktik pelaksanaan, manfaat, tantangan, serta komponen pendukung kawasan wisata hijau. Prinsip inti menegaskan pentingnya pengelolaan lingkungan, kelayakan ekonomi, keadilan sosial, dan integritas budaya sebagai dasar dalam pembangunan destinasi wisata olahraga berbasis lingkungan (Bida et al., 2025). Strategi yang diterapkan meliputi penyusunan regulasi, perencanaan kawasan, pemantauan berkelanjutan, serta kolaborasi antarpemangku kepentingan untuk memastikan pengelolaan wisata berjalan secara efektif. Dalam praktiknya, pengembangan *green sport tourism* diwujudkan melalui penyediaan akomodasi ramah lingkungan, pengurangan dampak perjalanan wisata, dan peningkatan keterlibatan masyarakat lokal dalam aktivitas pariwisata (Darsana et al., 2025). Kerangka ini juga menunjukkan bahwa pengembangan wisata

hijau memberikan manfaat lingkungan, ekonomi, dan sosial, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, konservasi kawasan hijau, serta penguatan interaksi sosial budaya. Namun demikian, tantangan seperti pendanaan terbatas, pengelolaan sumber daya, dan risiko pariwisata berlebihan tetap perlu diantisipasi melalui kebijakan konservasi yang tepat dan berkelanjutan (Irawati & Prasetyo, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa *green sport tourism* berbasis integrasi alam, petualangan, dan budaya memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indonesia. Dari proses seleksi literatur diperoleh 11 artikel internasional terindeks Scopus yang relevan dan menunjukkan bahwa pengembangan wisata olahraga berkelanjutan mampu memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan, penguatan budaya lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta daya saing destinasi wisata. Keberhasilan pengembangan *green sport tourism* dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat lokal, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, integrasi budaya lokal dalam aktivitas wisata olahraga, serta dukungan kebijakan dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Penelitian ini juga menghasilkan kerangka konseptual yang menempatkan integrasi alam, wisata olahraga dan petualangan, pelestarian budaya lokal, serta partisipasi masyarakat sebagai fondasi utama dalam mewujudkan pengembangan ekonomi berkelanjutan melalui pariwisata olahraga di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktymbayeva, A., Nuruly, Y., Artemyev, A., Kaliyeva, A., Sapiyeva, A., & Assipova, Z. (2023). Balancing nature and visitors for sustainable development: Assessing the tourism carrying capacities of Katon-Karagay National Park, Kazakhstan. *Sustainability*, 15(22), 15989. <https://doi.org/10.3390/su152215989>
- Beames, S., Mackenzie, S. H., & Raymond, E. (2022). How can we adventure sustainably? A systematized review of sustainability guidance for adventure tourism operators. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 50, 223–231. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2022.01.002>
- Bida, O., Sigiuro, B., & Hadirman, H. (2025). Sinergi Budaya Dan Kebijakan Publik dalam Pengemasan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kota Tomohon: Telaah Atas Faktor Politik, Sosial Ekonomi, dan Lingkungan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(9), 2657–2682. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i9.3357>
- Chersulich Tomino, A., Perić, M., & Wise, N. (2020). Assessing and considering the wider impacts of sport-tourism events: A research agenda review of sustainability and strategic planning elements. *Sustainability*, 12(11), 4473. <https://doi.org/10.3390/su12114473>
- Darsana, I. M., Yanti, A. S., & Mariani, N. W. R. (2025). Tourism Area Life Cycle (TALC) Sebagai Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan di Kabupaten Badung-Bali. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(4), 365–378. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i4.2663>
- Deska, Y., Indraddin, & Azwar. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas Nagari. *Jurnal Niara*, 18(2), 443–

458. <https://doi.org/10.31849/yh2m6a17>
- Dolezal, C., & Novelli, M. (2022). Power in community-based tourism: empowerment and partnership in Bali. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(10), 2352–2370. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1838527>
- Geffroy, V. (2017). ‘Playing with space’: a conceptual basis for investigating active sport tourism practices. *Journal of Sport & Tourism*, 21(2), 95–113. <https://doi.org/10.1080/14775085.2016.1271349>
- Hemmonsby, J. D., & Tichaawa, T. M. (2019). Strategic planning of sport tourism events on destination brands: Examining the role of home-grown sport. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 26(3), 794–807. <https://doi.org/10.30892/gtg.26310-398>
- Herbold, V., Thees, H., & Philipp, J. (2020). The host community and its role in sports tourism—Exploring an emerging research field. *Sustainability*, 12(24), 10488. <https://doi.org/10.3390/su122410488>
- Irawati, N., & Prasetyo, H. (2025). *Buku Pariwisata Berkelanjutan Konsep, Penerapan, dan Tantangan*. Penerbit Widina.
- Jiménez-García, M., Ruiz-Chico, J., Peña-Sánchez, A. R., & López-Sánchez, J. A. (2020). A bibliometric analysis of sports tourism and sustainability (2002–2019). *Sustainability*, 12(7), 2840. <https://doi.org/10.3390/su12072840>
- Krasnokutskaya, I., Andrenko, I., Cirella, G. T., Radionova, O., Shapovalenko, D., Kravnyuk, L., Kharchenko, O., Kolontaievskiy, O., Bogdan, N., & Aleksandrova, S. (2024). Sustainable tourism development and strategies in Ukraine: Balancing environmental, social, and economic dimensions. In *Handbook on Post-War Reconstruction and Development Economics of Ukraine: Catalyzing Progress* (pp. 251–270). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-48735-4_15
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. *Proceedings of the Design Society: International Conference on Engineering Design*, 1(1), 1633–1642. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Liu, Y.-L., Chiang, J.-T., & Ko, P.-F. (2023). The benefits of tourism for rural community development. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 137. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01610-4>
- Makoondlall-Chadee, T., Ramasamy-Coolen, P., Naria, O., & Bokhoree, S. (2024). Mauritius as a Sustainable Island Destination: Opportunities, Implications, and Challenges for Sport Tourism. In *Sport Tourism, Island Territories and Sustainable Development: A Comparative Perspective* (pp. 347–366). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-51705-1_21
- Marzi, G., Balzano, M., Caputo, A., & Pellegrini, M. M. (2025). Guidelines for bibliometric-systematic literature reviews: 10 steps to combine analysis, synthesis and theory development. *International Journal of Management Reviews*, 27(1), 81–103. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12381>
- Mason, P., Augustyn, M., & Seakhoa-King, A. (2023). Tourism destination quality and the UN Sustainable Development Goals: tourism Agenda 2030. *Tourism Review*, 78(2), 443–460. <https://doi.org/10.1108/TR-05-2022-0259>
- Moradi, E., & Hossini, R. N. S. (2025). Sport destination competitiveness and attractiveness: Scale development and validation. *Journal of Destination Marketing & Management*, 37, 101004. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2025.101004>
- Morfoulaki, M., Myrovali, G., Kotoula, K.-M., Karagiorgos, T., & Alexandris, K.

- (2023). Sport tourism as driving force for destinations' sustainability. *Sustainability*, 15(3), 2445. <https://doi.org/10.3390/su15032445>
- Nurhidayati, S. E., Muliani, L., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Darmayasa, Haryani, Rohmah, I. Y., Hadiati, M. S., Arifiyanti, A. A., Angin, R. B. P., & Raksapati, A. (2025). *Pesona Pariwisata Indonesia : Potensi, Pengembangan, dan Inovasi Membangun Destinasi Pariwisata Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing.
- Putra, A. M., Dinan, R., Rahmawati, A., Rais, L., Khadry, M., Mautuka, D. P. H., Fahrizal, A., Indrianto, A. T. L., & Basri, L. (2026). *Wisata Bahari Indonesia: Potensi, Tantangan, dan Strategi Pengembangan Berkelanjutan*. Star Digital Publishing.
- Rangkuti, Y. A., Bangun, A. K., Kurniawan, R., Ilham, Z., Hasibuan, S., Tambunan, T. M. B., & Silitonga, D. F. (2025). Cultural heritage and sports tourism: a systematic literature review of sustainable destination management practices. *Frontiers in Sports and Active Living*, 7, 1680229. <https://doi.org/10.3389/fspor.2025.1680229>
- Ratković, T. (2025). Aspects of Spatial and Temporal Dimensions of Sports Tourism as Key Indicators of Its Synergism. *Scientific Journal Management in Sports*, 16(XVI, issue I), 90–111. <https://doi.org/10.46793/ManagSport16-1.090R>
- Sohrabi, C., Franchi, T., Mathew, G., Kerwan, A., Nicola, M., Griffin, M., Agha, M., & Agha, R. (2021). PRISMA 2020 statement: What's new and the importance of reporting guidelines. In *International Journal of Surgery* (Vol. 88, p. 105918). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2021.105918>
- Vrondou, O., & Katsoni, V. C. (2017). A multidisciplinary approach to sport tourism education in a digital era. *ENLIGHTENING TOURISM. A PATHMAKING JOURNAL*, 7(2), 179–202. <https://doi.org/10.33776/et.v7i2.3144>
- Wisnawa, I. M. B. (2024). Era baru loyalitas wisata: Menggabungkan digitalisasi dan autentisitas dalam pemasaran destinasi. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.51713/jotis.2024.411>
- Wiyono, S. H., Subianto, A., & Nuhman, N. (2023). Sustainable ecotourism development and community empowerment: A case study of the Center for Environmental Education in Seloliman Village, Indonesia. *Society*, 11(2), 310–328. <https://doi.org/10.33019/society.v11i2.528>